

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN HASIL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
<i>RINGKESAN</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	15
1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	15
1.3.1 Fokus kajian	15
1.3.2 Geografis.....	15
1.3.3 Batasan Waktu.....	15
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16
1.4.1 Tujuan	16
1.4.2 Kegunaan	16
1.5 Kerangka Teoritis.....	17
1.5.1 Balance of Threat	17
1.5.2 Soft Balancing.....	18
1.6 Asumsi Peneltian.....	19
1.7 Kerangka Analisis	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1 Tinjauan Pustaka	22
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Teknik Pengumpulan Data	32

3.2.1 Studi Pustaka (<i>Library Reseach</i>)	32
3.2.2 Kuesioner Perbandingan Berpasangan AHP (<i>Pairwise Comparasion</i>)	33
3.2.3 Dokumentasi Kebijakan Pertahanan	33
3.3 Teknik Analisis Data	34
3.3.1 Analisis Kualitatif Deskriptif-Interpretatif	34
3.3.2 Analisis Kuantitatif: Analytic Hierarchy Process (AHP).....	35
3.3.3 Integrasi Data : Kualitatif dan Kuantitatif	36
3.4 Sistematika Penulisan	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Pemetaan Kondisi Dinamika Keamanan Asia Tenggara: Dekonstruksi Variable <i>Balance of Threat</i> antara Amerika Serikat dan Tiongkok	40
4.1.1 Kekuatan Agregat (<i>aggregate power</i>): Disparitas Material dan Kapasitas Industri Perahanan	40
4.1.2 Kedekatan Geografis (<i>Geographic Proximity</i>) : Ruang Strategis dan Pengepungan Kawasan.....	44
4.1.3 Kapabilitas Ofensif (<i>offensive Capability</i>): Transformasi Alat Tempur dan Era Dominasi Hipersonik	49
4.1.4 Niat Agresif (<i>Aggresive Intentions</i>): Agresivitas <i>Gray Zone</i> , Intervensi Subversif, dan <i>Security Dillema</i>	54
4.2 Analisis variable <i>Balance of Threat</i> dan Skala Prioritas Ancaman dalam Perumusan Pertahanan Indonesia	58
4.2.1 Operasional Kuantitatif <i>Balance of Threat</i> Melalui Analytic Heirarchy Process ...	67
4.2.2 Analisis Kualitatif dan Kebijakan terhadap Bobot Variabel Ancaman	71
4.2.3 Kuantifikasi Skala Prioritas Ancaman Tradisional : Republik Rakyat Tiongkok – Amerika Serikat dan Aliansi	73
4.2.4 Sinkronasi Skala Prioritas dengan Kebijakan Pertahanan Indonesia.....	74
4.2.5 Implikasi Kebijakan <i>Non-Alignment</i> dalam Merespon Ancaman Tradisional.....	75
BAB V	77
KESIMPULAN	77
REFERENSI.....	79